

**USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Guna Memenuhi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

OLEH:

MIFTAHUDIN

NIM: 97413557

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2004

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Iain Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Skripsi
Miftahudin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

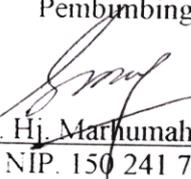
Kami selaku pembimbing skripsi ini, setelah membaca mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftahudin
NIM : 97413557
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Usaha Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan ke sidang munaqosyah skripsi. Untuk itu kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2004
Hormat kami
Pembimbing


Dra. Hj. Marhumah M.Pd.
NIP. 150 241 785

Drs. Mujahid, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Miftahudin
Lam : 6 exemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

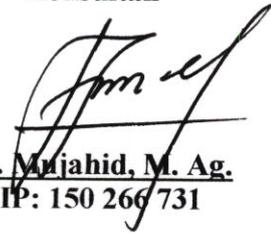
Nama : Miftahudin
NIM : 9741 3557
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MTsN MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Demikian semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 14 Juli 2004
Konsultan


Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP: 150 266 731



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-Suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/154/04

Skripsi dengan judul: Usaha Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Miftahudin
NIM: 97413557

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juni 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M. Si
NIP. 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M. Ag
NIP. 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Marhumah, M. Pd
NIP. 150 241 785

Penguji I

Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd
NIP. 150 021 182

Penguji II

Drs. Mujahid, M. Ag
NIP. 150 266 731

Yogyakarta, 15 Juli 2004



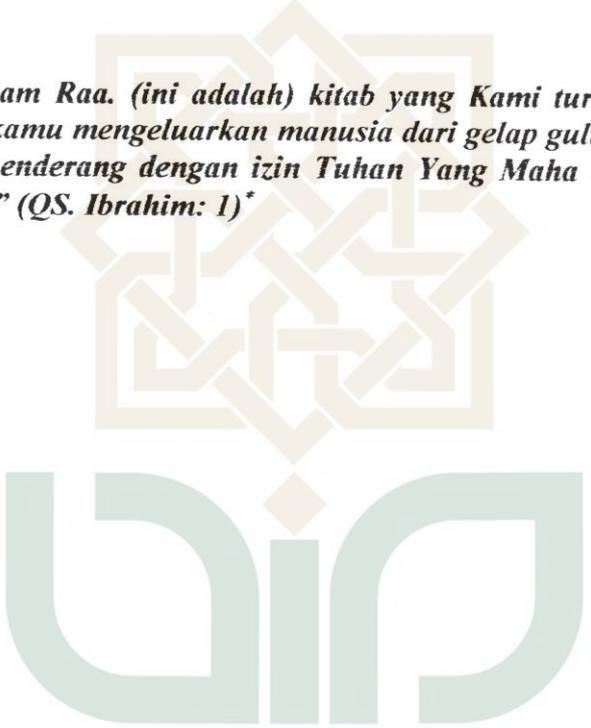
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. Rahmat Suyud, M. Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

الر كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (ابراهيم: ١)

Artinya: “Alif Laam Raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim: 1)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 203

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamaterku, IAIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usaha Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta” yang dipergunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan serta petunjuk sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengasuh dan membimbing serta membina kami selama belajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Segenap Civitas Akademika IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik selama studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Dra. Chalisah, MA. selaku kepala madrasah MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
8. Bapak H. Bahsan, S. Ag dan Ibu Salami, BA selaku guru Al-Qur'an Hadits dan semua guru serta karyawan di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
9. Sahabat dan temanku yang telah banyak membantu serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

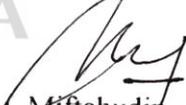
Atas segala keikhlasan dan jasa baiknya, penulis hanya dapat berdo'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan imbalan yang lebih baik. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis mohon pertolongan dan berserah diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Mei 2004

Penulis


Miftahudin
NIM. 97413557

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Metode Penelitian	10
G. Telaah Pustaka	14
H. Kerangka Teoritik	17
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	28

B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya	29
C. Struktur Organisasi	30
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	35
E. Keadaan Fasilitas dan Sarana	39
F. Aktivitas Siswa	42
BAB III : USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM	
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI	
MTSN MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN	
YOGYAKARTA	
A. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di MTsN	
Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta	44
B. Permasalahan yang Dihadapi Guru Al-Qur'an Hadits	
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	
Siswa	55
C. Usaha yang Dilakukan Oleh Guru Al-Qur'an Hadits	
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	
Siswa	57
D. Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an	
Hadits	60
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Usaha	
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang	
Studi Al-Qur'an Hadits	64

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. KEADAAN GURU DAN KARYAWAN	33
II. DAFTAR GURU MTsN MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	34
III. GURU YANG BERSTATUS TIDAK TETAP (GTT)	35
IV. KEADAAN DAN JABATAN TATA USAHA	36
V. KEADAAN SISWA	36
VI. KEADAAN BUKU DAN PERPUSTAKAAN	38
VII. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA	54
VIII. DAFTAR NILAI RAPORT SISWA BIDANG STUDI AL- QUR'AN HADITS	57
IX. KLASIFIKASI NILAI RAPORT	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

1. Usaha

Kata usaha berarti: kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.¹

2. Guru Al-Qur'an Hadits

Guru adalah orang yang telah dewasa jasmani dan rohani yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, membimbing atau menolong dengan sadar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu membentuk kepribadian muslim yang sempurna.² Sedangkan Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya³

¹ Departemen Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1988), hlm. 995.

² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alma'arif), hlm. 12.

³ Departemen Agama: GBPP MTsN, *Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1993/1994), hlm. 1.

Dari pengertian di atas, maka yang di maksud dengan guru Al-Qur'an Hadits adalah seseorang yang memiliki kemampuan yang profesional untuk mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Meningkatkan

Kata meningkatkan berarti: menaikkan (derajat, taraf); mempertinggi, memperhebat (produksi).⁴ Jadi yang di maksud disini adalah upaya guru Al-Qur'an Hadits untuk menaikkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang telah diterapkan dalam masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.⁵

Jadi maksud prestasi belajar disini adalah tingkat pencapaian atau hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.

5. Siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Kata siswa diartikan: pelajar.⁶ MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Departemen Agama, yang berlokasi di Desa

⁴ Departemen Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 950.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1993), hlm. 269.

⁶ W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982), hlm. 955.

Maguwoharjo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Yogyakarta.

Dari beberapa penegasan istilah di atas, maka kiranya dapat dijelaskan bahwa yang penulis maksud dengan judul di atas adalah suatu usaha penelitian tentang aktivitas-aktivitas, tenaga dan pikiran yang dilakukan oleh para guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi keputusan bahwa PAI merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu dalam era reformasi yang membawa perubahan sosial secara fundamental mendorong perlunya reformasi PAI yang selama ini diakui keberadaannya yang strategis, agar tetap bertahan dan semakin dibutuhkan⁷

Diantara peran strategis PAI dalam sistem pendidikan nasional, utamanya dalam mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian esensi dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.⁸

Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah merupakan suatu jenjang pendidikan tingkat pertama yang lembaganya dibawah naungan Departemen

⁷ Ahmadi, "Reformasi Sistem Pendidikan Islam dalam Era Reformasi", dalam Ismail SM dkk, *Islam Demokrasi Dan Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 152.

⁸ *Ibid.*, hlm. 152-153.

Agama mempunyai tugas untuk mengajarkan pendidikan Agama Islam kepada siswanya. Materi PAI tidak sekedar dikuasai saja, melainkan dihayati dan diamalkan. Oleh karena itu harus betul-betul ditanamkan pada jiwa anak.

Dalam kedudukannya MTsN ada yang negeri ada yang swasta. Walaupun demikian dalam kurikulum tidak ada perbedaan dimana kurikulum yang digunakan adalah kurikulum MTsN tahun 1994.⁹

Materi PAI di MTsN meliputi Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam/Tarikh. Perincian yang demikian diharapkan agar pendidikan agama dapat dibahas lebih mendalam.

Al-Qur'an merupakan sumber agama Islam yang utama untuk membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa, maka seseorang harus memahami, mengerti serta mengamalkan syari'at Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Adapun tujuan kurikulum sub bidang studi Al-Qur'an Hadits adalah sebagai mana tercantum dalam kurikulum Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) MTsN tahun 1994 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, yaitu materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar siswa memahami, meyakini dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Qur'an Hadits serta bergairah untuk membacanya dengan fasih dan benar.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Arifin selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Maguwoharjo Depok Sleman pada hari Kamis tanggal 12 September 2003, jam 10.00 -11.00 WIB.

¹⁰ Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) MTsN tahun 1994, Direktorat Jendral Pendidikan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1993-1994

Kaitannya dengan tujuan kurikulum di atas M. Quraish Shihab, menyatakan bahwa tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah. Lebih lanjut M. Quraish Shihab menyatakan setiap penyajian materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat mewujudkan nilai etis atau kesucian yang merupakan nilai dasar bagi seluruh aktivitas manusia, sekaligus harus mampu melahirkan ketrampilan dalam materi yang diterimanya. Hal ini menjadi keharusan karena ia merupakan tujuan pendidikan menurut konsep Al-Qur'an.¹¹

Disamping itu Al-Qur'an juga menjadi obat serta penenang bagi jiwa manusia. Dalam hal ini Dadang Hawari menyatakan bahwa dilema kehidupan manusia akan selalu muncul dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapinya tidak setiap orang dapat mengatasinya dengan baik. Perubahan-perubahan sosial yang terlampau cepat yang disertai dengan perubahan nilai moral dan etika kehidupan dapat menggoncangkan keseimbangan suasana hati, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan ketegangan jiwa atau stres. Stres adalah sesuatu yang menimbulkan reaksi fisik atau psikis terhadap setiap tuntutan kehidupan. Reaksi psikis terhadap diri seseorang dapat tampil dalam bentuk kecemasan atau depresi, sedangkan pada bidang fisik bisa tampil dalam bentuk gangguan-gangguan organ tubuh.

¹¹ Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 172.

Untuk mengatasi ketegangan jiwa atau stres maka Al-Qur'an telah memberikan jalan keluarnya, salah satunya adalah membaca atau mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan penuh konsentrasi (khusyuk)¹²

Kemudian Aba Firdaus Al-Halwani dan Sriharini menyatakan bahwa salah satu jalan untuk mengobati penyakit hati adalah membaca Al-Qur'an dengan merenungkan maknanya. Lebih lanjut mereka menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an mempunyai faedah yang sangat banyak, yang akan diberikan pada mereka yang betul-betul memperhatikan adab ketika membaca dan mau bertadabbur (memperhatikan memikirkan dan merenungi) maknanya. Dengan cara khusyuk ketika membaca dan di ikuti usaha mengungkap maknanya, maka lapanglah dada dan tersirami hati pembaca.¹³

Kurikulum Madrasah memberikan kesempatan belajar agama lebih banyak dibandingkan kurikulum sekolah umum. Sebab mata pelajaran agama Islam dibagi menjadi sub-sub pelajaran. Seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam / Tarikh.

Dalam hal ini MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah sekolah yang siswa-siswinya heterogen. Ada yang berasal dari sekolah umum (SD) dan ada yang berasal dari MI. Bagi yang berasal dari MI pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak asing lagi, karena dulu sudah pernah diajarkan, tinggal

¹² Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Primayasa, 1998), hlm. 12.

¹³ Aba Firdaus al-Alwani & Sriharini., *Manajemen Terapi Qalbu*, (Yogyakarta: Media Insani, 2002). hlm. 75.

melanjutkan. Tetapi bagi mereka yang berasal dari sekolah umum tentu saja akan mengalami kesulitan.

Dengan demikian, tidak semua siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dapat membaca Al-Qur'an Hadits. Dari hasil Wawancara singkat dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih kurang.¹⁴

Dengan adanya perbedaan pengetahuan pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengakibatkan penguasaan terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits berbeda pula, padahal dalam waktu dan kelas yang sama, para siswa diuntut agar dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara bersama-sama pula. Diharapkan prestasi para siswa antara satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Karena itu guru harus berusaha untuk membuat strategi (berupaya) agar siswa menguasai materi yang telah diberikan dan memperoleh hasil/prestasi yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru/pendidik pasti berharap agar anak didiknya mendapatkan hasil/prestasi yang baik, Apabila guru merasa belum tercapai apa yang diharapkan dari anak didiknya, maka para guru berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil, yaitu mutu prestasi belajar siswa yang optimal/baik.

Demikian halnya dengan pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, oleh karena kemampuan siswa-siswanya yang heterogen dikarenakan latar pendidikan yang berbeda satu

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Salami, BA selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada hari kamis tanggal 11 September 2003 jam 10.00-11.00 WIB.

sama lainnya, otomatis prestasi siswa-siswa tersebut dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak sama, yakni ada yang baik, cukup, kurang baik dan sebagainya. Untuk mengatasi hal-hal di atas, MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta harus membuat strategi yang tepat dalam memberi bantuan kepada anak didiknya yang belum atau kurang menguasai materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan.¹⁵

Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu dan jeli mengidentifikasi potensi yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicita-citakan.

Berpijak dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan para guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah penyusun paparkan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?

¹⁵ *Ibid.*

3. Bagaimana upaya yang dilakukan para guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa ?
4. Sampai sejauh mana prestasi yang dicapai siswa dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits setelah adanya usaha guru ?
5. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik pada judul di atas karena terdorong oleh beberapa hal yang menjadi alasan pokok dalam penelitian judul tersebut, yaitu:

1. Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam kurikulum MTsN merupakan salah satu.
2. Kelompok program inti sehingga perlu adanya perhatian yang serius. Permasalahan dasar tentang pengajaran Al-Qur'an Hadits kaitannya dengan prestasi belajar siswa MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dengan baik dan benar, sehingga menuntut untuk segera dicari pemecahannya
3. Penelitian tentang Upaya peningkatan Prestasi belajar siswa sangatlah penting bagi seorang guru maupun calon guru, karena hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi siswa.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi para guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Untuk mengetahui usaha apa yang dilaksanakan para guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang dicapai siswa setelah adanya upaya guru.
- e. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan informasi tentang pentingnya upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para guru Al-Qur'an Hadits dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Metode penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

- a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁶ yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, dan karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.¹⁷ Suharsimi Arikunto mengartikan dengan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁸ Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁹

Oleh karena itu, melihat populasi yang ada di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta berjumlah 206 siswa, maka penulis mengambil 25% dengan perincian sebagai berikut :

- Untuk kelas 1, sampel yang diambil adalah 20 siswa, dari jumlah populasi 80 siswa

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 102.

¹⁷ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991) hlm. 107.

¹⁸ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.*, hlm. 104.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 104.

- Untuk kelas II, sampel yang diambil adalah 15 siswa, dari jumlah populasi 59 siswa.
- Untuk kelas III sampel yang diambil adalah 17 siswa, dari jumlah populasi 67 siswa.

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan kuota sampling dengan menetapkan jumlah sampel yang diperlukan yaitu 52 siswa. Sedangkan anggota populasi manapun yang diambil tidak menjadi persoalan yang penting jumlah kuota yang sudah ditetapkan sudah dipenuhi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap benda-benda tertulis atau dokumen.²⁰ Dalam hal ini, penulis mengambil data dari dokumen yang ada pada MTsN berupa:

1. Nilai Raport
2. Gambaran umum MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

b. Metode observasi

Yaitu metode untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.²¹

²⁰ Suharsimi Arikunto *Op.Cit.*, hlm. 102.

²¹ Winarno Surahmad, *Penelitian-Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 162.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 2. Letak dan keadaan geografi.
 3. Keadaan lingkungan belajar
- c. Metode Interview (wawancara)

Yaitu mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dengan mengarah kepada tujuan penelitian.²² Fungsi dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan karyawan. Adapun data yang diperoleh antara lain :

1. Kurikulum yang digunakan.
2. Keadaan sekolah.
3. Pelaksanaan pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
4. Permasalahan yang dihadapi guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
6. Hasil yang dicapai.
7. Faktor pendukung dan penghambat.

3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid II, (Jakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 192.

a. Kuantitatif/statistik

Yaitu untuk mencari nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah:

$$M_x = \frac{F_x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang dicari

F_x = Jumlah dari hasil penelitian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = Number of Cases²³

b. Kualitatif/non statistik

Yakni untuk memperoleh data yang tidak berwujud angka, tetapi berupa kalimat-kalimat sehingga di[peroleh kesimpulan yang jelas dan terperinci. Hal ini meliputi :

1. Induktif : berangkat dari faktor-faktor khusus, kemudian fakta-fakta itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.
2. Deduktif : semua peristiwa yang bersifat umum yang kemudian ditarik kepada kesimpulan-kesimpulan yang bersifat khusus.²⁴

G. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelaahan literatur-literatur yang penyusun temukan, kajian mengenai usaha guru yang berkaitan dengan meningkatkan prestasi siswa telah banyak ditulis, diantaranya adalah Thomas Gordan dalam bukunya

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 78.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 42.

yang berjudul *Guru yang Efektif*. Buku ini ditulis sarat dengan berbagai metode yang ditawarkan untuk menjadi guru yang efektif.

Bagaimana pengajar dapat memberikan lebih banyak ilmu pengetahuan dan kematangan kepada murid-muridnya, bagaimana menurunkan atau malah meniadakan konflik yang terjadi antara guru dan murid.

Prof. Dr S. Nasutian, M.A dalam *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Ia membahas prinsip-prinsip atau asas-asas didaktik (pengajaran) bagaimana sebaiknya menjadi guru

Drs. H. Cece Wijaya dalam *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Ia membahas bagaimana memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki murid (terutama murid yang berprestasi rendah), sehingga bisa tercipta iklim belajar yang kondusif yang akhirnya membuahakan sumber daya manusia yang unggul. Dikatakan untuk mencapai harapan tersebut, faktor kualitas dan karakter para pendidik pun turut menentukan, selain ditunjang oleh sarana dan prasarana serta lingkungan yang memadai.

L.F.J. Sanders, *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*. Buku ini membahas bagaimana agar guru mampu memberi motivasi kepada anak didik agar punya kemandirian dan percaya diri dalam belajar.

Selain buku-buku di atas, ada juga buku-buku lainnya yang membahas guru kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya : *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* karya Sudirman A.M; *Pengantar*

Didaktik metodik Kurikulum PBM oleh Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Supervisi Pendidikan karya Drs. Pief A. Suhartian dan Dra. Ida Aleida Suhartian. Dikarenakan buku-buku di atas hanya membahas mengenai guru kaitannya dengan prestasi belajar siswa, maka disini tidak ada pembahasan yang berkenaan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits secara langsung.

Kajian-kajian yang berbentuk penelitian yang bersangkutan dengan upaya guru untuk meningkatkan prestasi siswa, antara lain: Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Pokoh Wedomartini Ngemplak Sleman*, yang disusun oleh saudara Budiarti tahun 1995. Adapun hasilnya adalah ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi mengajar guru bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru bahasa Arab, maka prestasi belajar bahasa Arab siswa akan semakin baik.

Kemudian skripsi yang berjudul *Studi Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Siswa-Siswa SMA Muhammadiyah 1 Brebes*, yang disusun oleh saudara Makmunah tahun 1994, memaparkan bahwa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di bidang studi Al-Qur'an Hadits adalah: (1). Karena latar belakang pendidikan umum dan belum pernah belajar bidang studi Al-Qur'an Hadits sebelumnya, (2). Kurangnya minat siswa terhadap bidang studi Al-

Qur'an Hadits, (3). Kurangnya bimbingan, dorongan dan pengawasan dari orang tua.

Kemudian skripsi yang berjudul *upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motif Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SD Negeri Ungaran III Yogyakarta*, yang disusun oleh saudara Harija Adnani tahun 1994. hasil akhirnya adalah upaya guru meningkatkan motif belajar PAI adalah: (1). Memberi pekerjaan rumah (PR), (2). Dalam memberikan materi, guru memberikan selingan cerita, (3). Dalam memberikan materi guru memberikan selingan dengan metode demonstrasi, (4). Perilaku anak menjadi kriteria penilaian hasil akhir, (5). Penyelenggaraan shalat dzuhur bersama-sama, (6). Siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan.

H. Kerangka Teoritik

1. Guru Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits

Menurut Ahmad D. Marimba, guru adalah orang telah dewasa jasmani dan rohani yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, membimbing atau menolong dengan sadar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mendidik kepribadian muslim yang sempurna.²⁵

Menurut Muh. Athiyah Al-Abrasyi, guru adalah spiritual father atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah memberikan sarapan rohani dengan ilmu yang membenarkan. Maka menghormati guru berarti

²⁵ Ahmad D. Marimba, *Op.Cit.*, hlm. 12.

penghargaan bagi anak-anak kita, dengan itulah mereka hidup dan berkembang dan sekiranya guru itu menunaikan tugasnya sebaik-baiknya.²⁶ Sedangkan Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang berikutnya.²⁷

Dari beberapa pengertian yang telah penulis jelaskan di atas, maka pengertian guru Al-Qur'an Hadits dapat di simpulkan yaitu seseorang yang memiliki kemampuan secara profesional untuk mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Upaya guru Al-Qur'an Hadits

Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Ada lima variabel yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yang perlu di upayakan oleh seorang guru yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan siswa secara aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar (William Burton). Dengan demikian aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga

²⁶ Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Op.Cit.*, hlm. 139.

²⁷ Departemen Agama, GBPP MTs Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Op.Cit.*, hlm. 1.

murid lah yang seharusnya banyak aktif. Sebab murid sebagai subyek didik adalah yang melaksanakan belajar.

2. Menarik minat dan perhatian siswa

Mursell dalam bukunya *Successful Teaching* memberikan suatu klasifikasi yang berguna bagi guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Ia mengemukakan 22 macam minat yang diantaranya ialah bahwa anak memiliki minat terhadap belajar. Dengan demikian, pada hakikat nya setiap anak berminat terhadap belajar dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

3. Membangkitkan motivasi siswa

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi bisa timbul dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Hal ini akan di uraikan sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu diri sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemampuan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan. Ia rajin belajar tanpa ada suruhan orang lain dari orang lain

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Misalnya seorang anak mau belajar karena di suruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya.

4. Prinsip Individualitas

Guru harus menyadari bahwa tiap individu siswa memiliki perbedaan. Oleh karena itu, pengajaran individual bukanlah semata-mata yang hanya ditunjukkan kepada seorang saja, melainkan dapat saja ditunjukkan kepada sekelompok siswa atau kelas. Namun dengan mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan seorang siswa, sehingga pengajaran itu memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

5. Peragaan dalam pengajaran

Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan oleh guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran.²⁸

Sedangkan Nana Sudjana menegaskan persyaratan yang harus dimiliki guru Al-Qur'an Hadits, antara lain:

1. Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan para siswa agar kepatuhan dan kepercayaan siswa pada guru tertanam pada diri siswa.

²⁸ Muh. Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1995), hlm. 16.

2. Kaya akan berbagai bentuk jenis upaya untuk meningkatkan pengalaman siswa baik yang sifatnya intrinsik maupun ekstrinsik.
3. Memiliki perasaan humor yang positif dan normatif sehingga tetap disenangi dan disegani oleh para siswa. Menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik perilaku di dalam kelas maupun perilaku di luar kelas.²⁹

Dengan memperhatikan pendapat-pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits harus meliputi:

1. Mengetahui latar belakang siswa termasuk kejiwaan dan kecenderungan dasar.
 2. Memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an Hadits dan mampu mengembangkan materi dengan baik sesuai dengan kebutuhan jiwa anak. Tidak menyimpang dari tujuan pokoknya.
 3. Memiliki kepribadian yang baik, mampu menjadi tauladan yang baik dalam belajar dan melaksanakan nilai-nilai Islam.
- c. Peran guru Al-Qur'an Hadits

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana pendapat Peters yang dikutip oleh Cece Wijaya dan Al-

²⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 34-35.

Qur'an Hadits-Tabrani Rusyam, yang mengemukakan ada tiga tugas dan tanggung jawab guru, yaitu:

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai administrator kelas

Ketiga hal di atas merupakan tugas profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Untuk itu guru dituntut memiliki perangkat pengetahuan (ketrampilan teknik mengajar disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan).

Guru sebagai pembimbing memberikan tekanan kepada tugas memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek pendidikan yang tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut perkembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa. Adapun tugas sebagai administrator kelas, pada hakikatnya merupakan jalinan ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.³⁰

Kemampuan profesional yang harus dimiliki guru dalam proses belajar mengajar meliputi:

- a. Menguasai bahan dan materi pelajaran
- b. Mengelola program belajar mengajar

³⁰ Cece Widjaya, *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 99.

- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media sumber
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- g. Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- h. mengenal dan menjalankan administrasi sekolah
- i. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil Penilaian pendidikan guna keperluan pengajaran³¹

Dengan kemampuan profesional tersebut, diharapkan guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga profesionalisme guru akan tetap terpelihara dengan baik.

2. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya berjudul *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.³² Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang telah

³¹ *Ibid.*, hlm. 48.

³² Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, *Op.Cit.*, hlm. 30.

diterapkan dalam masing-masing bidang studi, setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.³³

Dari kedua pendapat di atas, dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. Hasil ini bisa berbentuk perubahan dan perkembangan secara dinamis pada pribadi siswa berupa kecakapan, pengertian, sikap.

Prestasi yang merupakan bukti dari keberhasilan yang telah dicapai dalam suatu proses belajar itu umumnya diberikan oleh guru dalam bentuk angka.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah suatu unsur yang dapat mendorong atau menghambat proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi proses belajar.

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari luar siswa. Disini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu:
 - a. Faktor sosial
 - b. Faktor non sosial
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam siswa. Disini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu:
 - a. Faktor Fisiologi

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Op.Cit*, hlm. 269.

b. Faktor Psikologi.³⁴

Sedangkan menurut Drs. Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 78 Muh. Uzar Usman dan Dra. Lilis Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri(internal)
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - 2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis
2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 249.

- a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 1. Lingkungan keluarga
 2. Lingkungan sekolah
 3. Lingkungan masyarakat
 4. Lingkungan kelompok
- b. Faktor Budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁵

Diantara kedua pendapat antar satu dengan lainnya saling melengkapi. Dengan demikian jelas sekali bahwa prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang rumit dan kompleks. Oleh sebab itu perlu perhatian dan kerjasama yang kompak dari berbagai pihak, baik birokrasi pendidikan, pelaksanaan operasional di lapangan dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kerjasama yang solid dari berbagai pihak tersebut di atas sangat memungkinkan siswa untuk mencapai prestasi belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penyusun membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab.

³⁵ Drs. Muh. Uzar Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya 1993), hlm. 10.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Gambaran Umum MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa fasilitas dan sarana serta kegiatan siswa.

Bab III pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Didalamnya terdapat pembahasan mengenai: A. Pelaksanaan proses pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta; B. permasalahan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; C. upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; D. hasil yang dicapai dari usaha guru Al-Qur'an Hadits; E. faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bab IV penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan pada akhir-akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta meliputi tiga bagian. Bagian pertama pendahuluan yang berisikan apersepsi, bagian yang kedua yaitu inti yang berisikan penyampaian tujuan, penyampaian materi, metode serta evaluasi. Sedangkan bagian ketiga dari proses belajar mengajar berisikan kesimpulan.
2. Permasalahan yang dihadapi guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yaitu kebanyakan para siswa belum mampu baca tulis Al-Qur'an. Ini disebabkan karena kebanyakan siswa berlatar belakang pendidikan SD, di mana pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak diajarkan di SD. Adapun jumlah siswa yang berasal dari MI di mana pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah diajarkan cukup sedikit.
3. Usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits kaitannya dengan permasalahan di atas meliputi: kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler guru mengintensifkan metode pengajaran, yaitu dengan menggunakan metode kombinasi antara metode demonstrasi, drill,

ceramah dan tanya-jawab. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler usaha yang dilakukan guru meliputi diadakannya tadarus bersama selama sepuluh menit setiap akan mulai pelajaran, les membaca Al-Qur'an setiap hari kamis setelah jam sekolah habis, pekerjaan rumah (PR) serta melengkapi persediaan buku-buku teks.

4. Usaha yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits ternyata cukup berhasil, ini dapat diketahui dari nilai raport siswa semester gasal tahun ajaran 2003/2004 yaitu (7,04). Keberhasilan usaha guru Al-Qur'an Hadits tersebut tidak lepas dari faktor pendukung yaitu kesadaran guru yang tinggi di dalam mengajar serta tersedianya alat atau sarana pendidikan, juga keaktifan siswa di dalam mengikuti les membaca Al-Qur'an.
5. Faktor pendukung dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta meliputi : kesadaran guru dalam mengajar, tersedianya alat atau sarana pendidikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti les membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi : kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yang masih rendah dan alokasi waktu yang sedikit.

B. Saran-Saran

1. Kepada guru Al-Qur'an Hadits
 - a. Seyogyanya usaha peningkatan prestasi siswa yang sudah dirintis tetap dilaksanakan secara rutin, agar tertanam kedisiplinan bagi para siswa.

- b. Perlu ditingkatkan lagi pemberian motivasi secara terus menerus kepada siswa untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits agar siswa selalu giat belajar
2. Kepada siswa
 - a. Hendaknya siswa lebih banyak belajar di luar jam sekolah terutama membiasakan diri membaca Al-Qur'an.
 - b. Hendaknya siswa selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru secara sungguh-sungguh.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Atas kebaikan dari semua pihak yang telah ikut membantu dengan suka rela dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiro*. Semoga Allah SWT memberi balasan yang lebih baik dan semoga skripsi ini bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, *Pendidikan Islam, Demokratisasi dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Al-Halwani, Aba Firdaus dan Sriharini *Manajemen Terapi Qalbu*, Yogyakarta: Media Insani, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1993
- , *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1993/1994
- , *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar MTsN*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996/1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1988
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992
- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*: Jakarta: PT. Dana Bhakti Primayasa, 1998
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, t.t.
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1991
- Surahamad, Winarno, *Penelitian-Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 1998

Usman, Muh. Uzar, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 1995

Usman, Muh. Uzar dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1993

Wijaya, Cece, *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rosdakarya, 1992



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA